

Ketua Mataklin: Harmoni Dunia Dimulai dari Diri



Ketua Umum MATAKIN Budi Santoso Tanuwibowo memberikan pandangannya pada diskusi Beranda Nusantara RRI dengan tema Moderasi Agama Dalam Harmoni Nusantara di Auditorium Yusuf Ronodipuro. (Foto/rri.co.id/Chaarly Reinhard)

KBRN, Jakarta: Ketua Umum Dewan Rohaniwan/ Pengurus Pusat Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MAAtakin) Xs. Budi S. Tanuwibowo mengatakan, untuk menciptakan dunia harmonis harus dimulai dari hal yang terkecil, yakni dari diri sendiri dan keluarga.

Hal itu diutarakan Budi dalam Dialog Interaktif Beranda Nusantara, dengan tema 'Moderasi Beragama dalam Harmoni Nusantara' bersama Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI), Kamis (31/3/2022).

"Agama Khonghucu mempunyai sendiri memiliki cita-cita utama, adalah menciptakan dunia yang harmonis. Itu dapat terwujud dimulai dari yang paling kecil, yaitu dari diri sendiri dan keluarga," kata Budi di Auditorium M. Jusuf Ronodipuro, Jakarta Pusat, Kamis (31/3/2022).

Lebih jauh Budi menjelaskan, setiap pribadi harus saling menghormati antarsesama manusia agar tercipta kedamaian.

"Setiap orang itu wajib menghormati yang orang tua, agar di masa tuanya bisa hidup tidak *kapiran* (kepikiran) lah bahasa jawa. Dan bukan hanya orang tua saja tapi juga harus menghormati yang dituakan dan juga para guru harus dihormati sehingga mereka tidak merasa was-was kalau nanti bagaimana tua," jelas Budi.

Menurut Budi dalam mendidik generasi muda juga harus didasari pada prinsip kebajikan, bahwa hidup di dunia tidak sendiri karena saling terhubung dengan manusia lain yang harus dijaga harmonisasinya

"Mendidik generasi muda bukan mau kemana tapi harus berdasarkan kebajikan menyadari dia hidup di dunia tidak sendiri punya banyak kawan, saudara dan segala macam dan mereka itu semua setara di empat penjuru samudra. Semua manusia saudara," ujar Budi.

TAGS : #Harmoni, #Agama, #Khonghucu, #RRI

Kliping Media Online/SDP